

## **BAB 5**

### **SUMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada temuan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah, hipotesis pertama ditolak, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, yang menunjukkan tingkat tinggi rendahnya ukuran perusahaan berdasarkan dari total aset yang memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini karena semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin besar pula informasi yang tersedia terhadap kegiatan perusahaan maka semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan tentang informasi dalam laporan keuangan. Dengan banyaknya informasi yang diungkapkan perusahaan akan mempengaruhi reaksi pasar terhadap pengumuman laba perusahaan sehingga investor akan menggunakan informasi yang diungkapkan sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk investasi selain informasi laba. Informasi terkait ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan berukuran besar tidak selalu dapat memberikan laba yang tinggi, dan juga sebaliknya perusahaan berukuran kecil dapat memungkinkan memberikan laba yang tinggi bagi investor.

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang menunjukkan tingkat tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi kualitas laba. Hal ini karena profitabilitas diukur oleh ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, tingginya ROA belum tentu menggambarkan laba perusahaan yang berkualitas karena perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi bisa saja diperoleh dengan cara yang tidak sehat. Laba yang tinggi belum tentu mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya karena kemungkinan perusahaan memanipulasi labanya agar terlihat baik.

Temuan hasil penelitian dan pembahasan adalah hipotesis ketiga ditolak, yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang menunjukkan tingkat tinggi

rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi kualitas laba. Hal ini karena perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi bisa saja dikarenakan perusahaan sedang bertumbuh. Oleh karena itu, investor tidak melihat tingkat hutang dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga rasio *leverage* tidak mempengaruhi respon terhadap kualitas laba.

## 5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang menghambat penelitian adalah:

1. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sehingga masih belum dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dengan kriteria sampel, sehingga tidak dapat menggeneralisasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi dalam pengukuran variabel kualitas laba, sedangkan masih banyak proksi lain untuk pengukuran variabel kualitas laba.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang baru misalkan kepemilikan manajerial, komite audit, pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) atau dapat menambahkan variabel kontrol ukuran KAP, ukuran perusahaan, *leverage* seperti penelitian yang dilakukan oleh Aniotafia (2014) dan dapat juga menambahkan variabel moderasi *firm size* seperti penelitian yang dilakukan oleh Laoli dan Herawaty (2019) sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang berbeda selain perusahaan manufaktur supaya hasil yang diberikan dapat bervariasi.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain dalam pengukuran kualitas laba misalkan menggunakan ERC (Earning Response Coefficient) seperti penelitian yang dilakukan oleh Reyaan (2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Kusmuriyanto., dan Sukmawati, S. (2014). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *return on asset* terhadap kualitas laba. *Accounting Analysis Journal*, 3 (1).
- Agustiningsih, S. W. (2009). Pengaruh *income smoothing* terhadap keinformatifan laba. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://eprints.uns.ac.id/7376/>.
- Anggraeni, W. (2011). Analisis tingkat discretionary accrual sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan 2008 (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/29250/>.
- Anggraini, B. G. (2010). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *growth* terhadap kualitas laba perusahaan. (Tesis, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://eprints.uns.ac.id/6697/>.
- Aniotafia. (2014). Pengaruh *investment opportunity set* (IOS) dan mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba. (Skripsi Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4663/>
- Astuti, L., dan Setiawati, E. (2014). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). Seminar Nasional dan Call For Paper: Surakarta.
- Diantimala, Y. (2008). Pengaruh akuntansi konservatif, ukuran perusahaan, dan *default risk* terhadap koefisien respon laba (ERC). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 102-122.
- Dira, K. P., dan Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh sturuktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 64-78.
- Dalimunthe, F. U. (2015). Pengaruh pengadopsian IFRS dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. (Skripsi, Program Sarjana Universitas

- Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/46085/>.
- Delvira, M., dan Nelvirita. (2013). Pengaruh risiko sistematis, *leverage*, dan persistensi laba terhadap earnings response coefficient (ERC). Jurnal Wahana Riset Akuntansi, 1(1).
- Erkasi, B. A. D. (2009). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi koefisien respon laba pada saham-saham syariah (Studi empiris pada daftar efek syariah, BEI). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/>
- Etty, M. (2008). “Pengujian simultan : Beberapa faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient (ERC)”. Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak.
- Fauzi, M. R. (2015). Pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set* (IOS), *good corporate governance* (GCG). (Disertasi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38893>.
- Fitri, L. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/671/428>.
- Fitriyani, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing setelah IPO. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/35669/>.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis *multivariate* dengan *program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, 7(2), 227-236.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, *size* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Jurnal Siasat Bisnis, 16(2), 232-242.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2017). Didapatkan dari <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-17-sak-efektif-per-1-januari-2019>

- Laoli, A. N., dan Herawaty, V. (2019). Pengaruh profitabilitas, *growth*, *leverage*, *operating cycle*, dan *prudence* terhadap kualitas laba dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Seminar Nasional Cendekiawan V.
- Makiwan, G. (2018). Analisis rasio leverage untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Informatika* 15, 2.
- Iin M. E. R., dan Subowo. (2015). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), ISSN 2085-4277.
- Novianti, R. (2012). Kajian kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, AAJ 1(2).
- Nugroho, D. R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap biaya ekuitas dan biaya hutang (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/43127/>.
- Nugroho, V. C. (2010). Pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (*earnings management*) dalam industri manufaktur dan non manufaktur. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/>.
- Paulus, C. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/35697/>.
- Ramanuningsih, P. (2012). Pengaruh ROA, *leverage*, dan *growth* terhadap kualitas laba (Studi empiris perusahaan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/>.
- Ramadiawati, T. (2012). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba (Studi empiris pada perusahaan *miscellaneous industry* yang terdaftar di BEI). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <https://digilib.uns.ac.id/>.
- Rachmawati, A., dan Triatmoko, H. (2007). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X: Makasar.

- Rebecca, Y. (2012). Pengaruh corporate governance index, kepemilikan keluarga, kepemilikan institutional terhadap biaya ekuitas dan biaya hutang. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Didapat dari <http://repository.ui.ac.id/>.
- Reyaan, B. B. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan voluntary disclosure terhadap earning response coefficient pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (Skripsi Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17366/>
- Sandi, K, U. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 337-344.
- Satwika, A., dan Damayanti, W, T. (2005). Deteksi manajemen laba melalui beban pajak tangguhan. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 11(2), 101-118.
- Sofian, S., Siti, Z.A.R., dan Mehri, M. (2011). *Conservatism of earnings and investor protection. International journal of bussines and social science*, 2(4), 143-148.
- Sulistyanto, S. (2008). Manajemen laba : Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tohir, R. (2013). Pengaruh struktur corporate governance pada kualitas laba dengan intellectual capital disclosure sebagai variabel intervening. (Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/40417/>.
- Wildani, A. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/2018/>.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh investment opportunity set, likuiditas, dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/613>.
- Zein, A. K. (2016). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas, dan komisar independen terhadap kualitas laba dengan komisar independen dimoderasi oleh kompetensi komisar independen. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1).